

**PENGARUH KADAR GLUKOSA DARAH TERHADAP KATARAK SENILIS
PADA USIA LANJUT**

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajad Sarjana Kedokteran
pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta



Disusun Oleh:

**IKA MIDIASARI
20040310130**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN UMUM
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2010**

**HALAMAN PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**PENGARUH KADAR GLUKOSA DARAH TERHADAP KATARAK SENILIS
PADA USIA LANJUT**

Dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Ika Midiasari
No. Mahasiswa : 20040310130

Telah diseminarkan dan disetujui pada tanggal : 6 Mei 2008
Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah



Dr. Rahajeng Lestari Sp.M



HALAMAN PERSEMPAHAN

**Pertama aku bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberi kemudahan
dan kelancaran dalam menyelesaikan karya tulis ilmiahku**

**Karya tulis ini aku persembahkan untuk kedua orang tuaku yang telah
membimbing aku dari kecil hingga tumbuh menjadi seperti sekarang dan
mendoakanku dalam setiap malam dalam sujud dan doanya**

**Kepada teman-teman yang telah memberi perhatian selama ini, meski aku
kurang menyadari dan banyak salahnya**



MOTTO

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang
yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat
(QS. Al-Mujadalah ayat:110)

Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu dan sesungguhnya yang
demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang khusyu'.
(QS. Al-Baqarah ayat:45)

Tuntutlah ilmu itu mulai dari buaian (waktu anak-anak) sampai ke dalam
lahad kubur.
(Hadits Nabi Muhammad SAW)

Tidak ada kekayaan yang melebihi akal,dan tidak ada kemelaratan yang melebihi
kebodohan
(kata mutiara)

Janganlah larut dalam satu kesedihan karena masih ada hari esok yang menyongsong
dengan sejuta kebahagiaan
(kata mutiara)

PENGARUH KADAR GLUKOSA DARAH TERHADAP KATARAK SENILIS PADA USIA LANJUT

INTISARI

Katarak adalah kekeruhan yang terjadi pada lensa kristalina yang dapat terjadi karena hidrasi lensa, denaturasi protein atau akibat dari keduanya. Katarak umum terjadi pada usia lanjut, walaupun tidak menutup kemungkinan terjadi secara kongenital atau traumatis. Pada usia lanjut akan terjadi beberapa perubahan sistem organ baik secara morfologi maupun fungsional, salah satunya adalah lensa mata. Luntz MH mengatakan pada usia 60 tahun 96% nya mengalami kekeruhan lensa. Paul B Grigs mengemukakan bahwa pada usia lebih dari 60 tahun dapat diperkirakan adanya katarak berbagai derajat.

Pada penelitian ini melibatkan 105 penderita katarak yang terdiri dari 51 orang laki-laki dan 54 perempuan, dengan kisaran usia 55 tahun keatas, dan responden memenuhi kriteria Ilmu Penyakit Dalam RSUD Purbalingga. Data dianalisis secara Chi square didapatkan hasil bahwa usia memiliki pengaruh terhadap kejadian katarak($p<0,05$), Kadar glukosa yang tinggi mempengaruhi kejernihan lensa, memudahkan timbulnya katarak dalam berbagai stadium ($p<0,05$), Kadar glukosa tinggi mempercepat maturitas katarak. Kadar glukosa tinggi tidak terbukti mempercepat timbulnya Katarak. Tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan terjadinya katarak($p>0,05$) Pada penelitian ini tidak diperhatikan Pola makan, sosialekonomi ataupun seberapa sering responden memantau gula darahnya, Tidak tersedianya data mengenai durasi responden menderita Diabetes Mellitus.

THE EFFECT OF BLOOD GLUCOSE LEVELS TO SENILE CATARACT IN ELDERTY

ABSTRACT

Ika Midiasari¹, Rahajeng²

¹Student of Medical Faculty, Muhammadiyah University of Yogyakarta

²Surgery Departement, Muhammadiyah University of Yogyakarta

ABSTRACT

Cataract is a cloudiness that occurs in Kristalina lens that can occur due to lens hydration, denaturation of proteins or the result of both. Cataracts are common in the elderly, although not close the possibility of a congenital or traumatic. In old age there will be some changes in both organ systems and functional morphology, one of them is the eyepiece. MH Luntz said that at the age of 60 years was 96% to unrest lens. Paul B Grigs out that in more than 60 years of age can predict the existence of various degrees of cataract.

In this study involving 105 patients with cataract consisted of 51 men and 54 women, with a range of age 55 years or older, and the respondent met the criteria of Medicine Hospital Purbalingga. Data were analyzed by Chi square test showed that age had an influence on the occurrence of cataract ($p < 0.05$), high glucose levels affect the clarity of the lens, allows the occurrence of cataracts in various stages ($p < 0.05$), high glucose levels accelerate the maturity of cataract . High glucose levels has not been proven to accelerate the emergence of Cataract. There was no relationship between the sexes with the occurrence of cataract ($p > 0.05$) In this research note does not diet, socioeconomic, or how often respondents monitor their blood sugar, unavailability of data on the duration of the respondents suffered from Diabetes Mellitus.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatulloohi Wabarakaaatuh

Dengan menyebut nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, berkat ridho Alloh SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.

Karya tulis ilmiah ini berjudul “Pengaruh Kadar Glukosa Darah Terhadap Katarak Senilis Pada Usia Lanjut” ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana kedokteran pada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa terselesainya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Penulis dengan kerendahan hati menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak dr. Erwin Santoso, Sp. A., selaku dekan Fakultas Kedokteran UMY yang telah member kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah
2. Bapak dr.Rahajeng Lestari, Sp. M. selaku pembimbing dan Pembina yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penelitian sampai proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah
3. Ayah dan Ibu tercinta yang telah memberikan dukungan, motivasi dan yang selalu mendoakan putranya setiap malam dalam menempuh studi di fakultas kedokteran

4. Teman-temanku yang telah membantu dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini
5. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu-persatu terselesaiinya karya tulis ilmiah ini

Harapan doa penulis semoga Karya Tulis Ilmiah ini bisa bermanfaat dan diamalkan dalam kebaikan dan semoga Alloh SWT mengabulkan doa kita semua di dunia dan di akhirat. Amin

Wassalamu'alaikum Warohmatulloohi Wabarokaatuh

Yogyakarta, 1 Oktober 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Sajian	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Keaslian Penelitian	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Embriologi Lensa	6
B. Anatomi	8
C. Katarak	11
D. Katarak Diabetik	11
E. Katarak Senilis	12
F. Stadium Katarak Senilis Menurut Tahap Perkembangan	14
G. Penyebab Katarak Senilis	16
H. Metabolisme Karbohidrat Pada Lensa	18
I. Mekanisme Pembentukan Katarak Pada Gangguan Metabolisme Glukosa	20

J. Perubahan-Perubahan Fisiologik Homeostatik Glukosa Pada Usia Lanjut	22
K. Gangguan Toleransi Glukosa	23
L. Diabetes Mellitus	23
M. Tes Toleransi Glukosa Oral	24
N. Kerangka Teori	24
O. Kerangka Konsep	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian	27
C. Subyek Penelitian	27
D. Kriteria Inklusi dan Ekslusi	27
E. Identifikasi Variabel Penelitian	28
F. Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
G. Instrumen Penelitian	31
H. Cara Kerja Penelitian	32
I. Rancangan Penelitian	34
J. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Grafik Usia Responden.....	35
B. Grafik Maturitas Responden	36
C. Grafik Kadar Gula Darah	36
D. Grafik Jenis Kelamin	37

E. Pengaruh Usia terhadap Katarak	38
F. Pengaruh Kadar Glukoosa Darah terhadap Katarak	40
G. Pengaruh Jenis Kelamin terhadap Katarak	41
H. Crosstabs (KGD 2jam PP > 200)	43
I. Crosstabs (KGD 2jam PP 140 - 200)	44
J. Crosstabs (KGD 2jam PP< 140)	46
K. Mann-Whitney Test (KGD 2jam PP > 200)	48
L. Mann-Whitney Test (KGD 2jam PP 140 - 200)	48
M. Mann-Whitney Test (KGD 2jam PP < 140)	49
N. Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53